

## **A. INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Pedoman Wawancara**

#### **Pertanyaan untuk Penatua dan Diaken:**

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?
  - a. Pengertian Khotbah
  - b. Tujuan Khotbah
  - c. Unsur-unsur khotbah dan jenis-jenis khotbah
  - d. Khotbah yang komunikatif dan menarik
2. Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah? Jika pernah:
  - a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan?
  - b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?

- c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja (penatua dan diaken)? Kalau ada, upaya seperti apa?
5. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan khotbah?

**Pertanyaan untuk Anggota Jemaat:**

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap khotbah penatua dan diaken?
  - a. Apakah khotbah penatua/diaken, menarik?
  - b. Apakah khotbah penatua/diaken benar-benar bisa menyentuh kehidupan Bapak/Ibu?
  - c. Seperti apa model khotbah yang Bapak/Ibu inginkan?

## 2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Cara penatua dan diaken dalam mempersiapkan dan menyusun sebuah khotbah.	Peneliti melakukan pengamatan langsung, bagaimana cara penatua dan diaken ketika berkhotbah.
2.	Cara Penatua dan diaken dalam menyampaikan sebuah khotbah.	Peneliti melakukan pengamatan langsung, bagaimana penatua dan diaken dalam menyampaikan sebuah khotbah.
3.	Bagaimana cara penatua dan diaken dalam mengkoteskan sebuah khotbah ketika mereka menyampaikan sebuah khotbah.	Peneliti melakukan pengamatan langsung, penatua dan diaken membaca secara keseluruhan dari Membangun Jemaat ketika mereka

		menyampaikan sebuah khotbah.
4.	Berapa lama durasi khotbah yang disampaikan oleh penatua dan diaken ketika mereka menyampaikan sebuah khotbah.	Peneliti melakukan pengamatan langsung tentang durasi khotbah yang disampaikan oleh penatua dan diaken ketika mereka menyampaikan sebuah khotbah ada yang lebih dari 40 menit dan ada juga yang hanya 10 menit.
5.	Respons Anggota Jemaat terhadap khotbah yang disampaikan oleh penatua dan diaken.	Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap anggota jemaat serta melakukan wawancara kepada beberapa anggota jemaat sekaitan dengan khotbah yang disampaikan oleh

		<p>penatua dan diaken, dan mereka mengatakan bahwa kadang khotbah yang disampaikan itu bisa dipahami kadang juga tidak karena cara penyampaian khotbahnya kurang jelas.</p>
--	--	---

## B. LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### 1. Data Informan

No	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Yefta Dolo'	YD	Penatua
2.	Tabita	TB	Diaken
3.	Meri Sirka	MS	Penatua
4.	Henoch Prenta	HP	Diaken
5.	Elisabet	EL	Penatua
6.	Kristiani	KR	Penatua
7.	Zet Sanda	ZS	Diaken
8.	Yuliana Hanti	YH	Anggota Jemaat
9.	Ahunda Singki'	AS	Anggota Jemaat
10.	Yohanis Juma'	YJ	Anggota Jemaat

## 2. Transkrip Wawancara

### a. Wawancara dengan Bapak Yefta Dolo' sebagai Penatua (6 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur Khotbah dan jenis-jenis khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>a. Berbicara mengenai pengertian khotbah secara umum tentu ada banyak defenisi yang muncul. Khotbah diartikan sebagai kebenaran tentang Firman Tuhan dan khotbah juga bisa diartikan sebagai sebuah renungan Firman Tuhan yang disampaikan oleh para pelayan.</p> <p>b. Tujuan khotbah yaitu memberikan perenungan Firman Tuhan bagi anggota jemaat mengenai Firman Tuhan agar jemaat melakukan kehendak Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>c. Responden mengatakan bahwa</p>

		<p>unsur-unsur khotbah ialah tema,bahan bacaan, tujuan khotbah, pendahuluan, pemahaman teks dan penutup.</p> <p>d. Responden mengatakan khotbah yang menarik ialah khotbah yang dapat dipahami oleh pengkhotbah dan anggota jemaat.</p>
2.	Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?	<p>Responden mengatakan bahwa berkhotbah sebenarnya hanya tugas pendeta karena itulah tujuannya hadir di tengah-tengah jemaat sedangkan penatua dan diaken bertugas untuk melakukan pelayanan lain seperti liturgis,lector, diakonia dan sebagainya.</p>
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun dan menyampaikan pada saat diberikan tugas untuk	<p>Responden mengaku bahwa biasanya mereka diberikan tugas berkhotbah dalam ibadah jemaat pada hari minggu. Ketika akan menyampaikan</p>



	berkhotbah apakah ada kendala yang dihadapi?	sebuah khotbah responden melakukan persiapan sebanyak dua kali sehingga biasa ada kendala yang dialami ketika menyampaikan sebuah khotbah.
4.	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah?</p> <p>Jika pernah:</p> <p>a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan?</p> <p>b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti</p>	<p>Responden mengatakan sudah pernah mengikuti pelatihan akan sekitar 4 tahun yang lalu sehingga materi-materi yang didapatkan sudah tidak ada yang di ingat.</p> <p>a. Satu kali</p> <p>b. Waktu itu materi yang didapatkan dari pelatihan berkhotbah diterapkan akan tetapi sekarang ini materi tersebut sudah tidak ada lagi yang di ingat.</p> <p>c. Responden mengatakan bahwa sudah lupa dan tidak ada yang di ingat lagi.</p>

	apa?	
5.	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan khotbah?	Terkadang ada rasa malas untuk melakukan persiapan dan kurangnya buku-buku referensi khotbah.

b. Wawancara dengan Ibu Tabita sebagai Diaken ( 7 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Pengertian khotbah ialah kebenaran akan Firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah yaitu agar Firman Tuhan yang kita sampaikan kepada anggota jemaat mereka bisa memahami isi dari khotbah tersebut.</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah yaitu, tema dan bahan bacaan dari Alkitab.</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan</p>

		<p>menarik ialah ketika kita menyampaikan sebuah khotbah jemaat bisa mengerti dan memahami khotbah yang kita sampaikan.</p>
2.	<p>Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa: Sebenarnya tugas berkhotbah diatas mimbar itu hanyalah tugas pendeta karena penatua dan diaken hanya melakukan pelayanan lain seperti liturgis, lector dan diakonia.</p>
3.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun, dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa: Dengan cara melakukan persiapan terlebih dahulu ketika mau menyampaikan sebuah khotbah. Kadangkala ada kendala yang sering dialami ketika menyampaikan sebuah khotbah karena kurangnya buku</p>

		referensi tentang khotbha.
4.	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah?</p> <p>Jika pernah:</p> <p>a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan?</p> <p>b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti apa?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa belum pernah mengikuti pelatihan berkhotbah.</p>
5.	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam	Responden mengatakan bahwa banyak kendala yang dialami karena

	mempersiapkan dan menyampaikan khotbah?	terkadang ada rasa malas dalam melakukan persiapan khotbah.
--	---	---

c. wawancara dengan Ibu Meri Sirka sebagai Penatua (8 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Pengertian khotbah ialah kebenaran Firman Tuhan dan perenungan tentang kebenaran Firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah ialah untuk menyampaikan kebenaran akan Firman Tuhan kepada para pendengar agar mereka bisa mengerti dan memahami tujuan dari khotbah tersebut.</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah yaitu bahan bacaan yang digunakan ketika kita menyampaikan sebuah khotbah.</p>

		d. Khotbah yang komunikatif dan menarik ialah ketika kita menyampaikan sebuah khotbah dan para pendengar bisa memahami dan mengerti apa isi khotbah yang kita sampaikan.
2.	Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?	Responden mengatakan bahwa: peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil ialah ketika mereka diberikan tugas dan pelayanan untuk menyampaikan kebenaran akan Firman Tuhan.
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah? Jika pernah: a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan? b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam	Responden mengatakan bahwa:  Belum pernah sama sekali mengikuti pelatihan khotbah selama menjabat sebagai Penatua di Gereja Toraja Jemaat Batukara.

	berkhotbah?  c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti apa?	
5.	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan khotbah?	Responden mengatakan bahwa kurangnya persiapan ketika diberikan tugas dalam menyampaikan khotbah sehingga banyak kendala yang dialami ketika kita mau menyampaikan sebuah khotbah.

d. Wawancara dengan Bapak Henoch Prenta sebagai Diaken ( 9 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?	Responden mengatakan bahwa:  a. Pengertian khotbah ialah

	<p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah dan jenis-jenis khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>penyampaian dan kebenaran akan Firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah ialah untuk memberitakan dan menyampaikan akan kebenaran Firman Tuhan yang kita sampaikan.</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah yaitu bahan dari bacaan yang akan kita sampaikan dalam khotbah.</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik ialah ketika menyampaikan sebuah khotbah para pendengar bisa mengerti dan memahaminya.</p>
2.	<p>Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa ketika diberikan tugas dalam menyampaikan firman kebenaran kepada anggota jemaat.</p>
3.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan,</p>	<p>Responden mengatakan bahwa begitu banyak kendala yang dialami</p>



	<p>menyusun, dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?</p>	<p>ketika menyampaikan kebenaran Firman Tuhan karena kita kita juga manusia biasa sehingga kita sangat terbatas dalam menyampaikan akan kebeneran Fiman Tuhan.</p>
4.	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah? Jika pernah:</p> <p>a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan?</p> <p>b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti</p>	<p>Responden mengatakan bahwa saya sudah pernah mengikuti pelatihan berkhotbah.</p> <p>a. Sudah satu kali</p> <p>b. Materi-materi yang diberikan dan didapatkan dari pelatihan tersebut sudah diterapkan ketika diberikan tugas untuk menyampaikan Firman Tuhan.</p> <p>c. Responden mengatakan sudah tidak mengingat lagi upaya apa yang dilakukan oleh jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan Khotbah.</p>

	apa?	
5.	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan khotbah?	Responden mengatakan bahwa kurangnya persiapan dan buku referensi khotbah sehingga banyak kendala yang dialami ketika mempersiapkan dan menyampaikan khotbah.

e. wawancara dengan Ibu Elisabet sebagai Penatua (10 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah dan jenis-jenis khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Pengertian khotbah ialah kebenaran akan firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah ialah bagaimana caranya supaya khotbah yang disampaikan itu para pendengarnya bisa mengerti dan memahaminya.</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah ialah</p>

		<p>judul,tema dan bacaan Alkitab.</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik ialah cara penyampaian khotbah sehingga khotbah yang kita sampaikan itu bisa dimengerti oleh para pendengar.</p>
2.	<p>Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil ialah ketika kita diberikan tugas dalam menyampaikan khotbah baik pelayanan mimbar maupun di ibadah OIG.</p>
3.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun, dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa kita harus terlebih dahulu melakukan persiapan sebelum kita menyampaikan khotbah. Kendala yang dihadapi ialah terbatasnya wawasan atau cara penyampaian Firman Tuhan.</p>

4.	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah?</p> <p>Jika pernah:</p> <p>a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan?</p> <p>b. Apakah model-model khotbah yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti apa?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa belum pernah mengikuti pelatihan berkhotbah sama sekali sehingga responden tidak mengetahui upaya seperti apa yang dilakukan oleh jemaat ataupun klasis dalam pelatihan berkhotbah.</p>
5.	<p>Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan</p>	<p>Responden mengatakan bahwa yang menjadi kendala ketika mempersiapkan khotbah yaitu kurangnya buku referensi khotbah</p>

	menyampaikan khotbah?	dan jaringan internet juga kurang bagus.
--	-----------------------	--

f. wawancara dengan Ibu Kristiani sebagai Penatua ( 11 Juni 2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah dan jenis-jenis khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Pengertian khotbah ialah kebenaran dan penyampaian akan Firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah ialah untuk menyampaikan kebenaran akan firman Tuhan.</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah ialah bahan bacaan yang digunakan dalam penyampaian Fiman Tuhan.</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik ialah khotbah yang disampaikan itu para pendengar bisa</p>

		mengerti dan memahaminya.
2.	Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?	Responden mengatakan bahwa Peranan panatua dan diaken dalam memberitakan Injil ialah ketika mereka diberikan tugas untuk menyampaikan Firman Tuhan.
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun, dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?	Responden mengatakan bahwa ketika diberikan tugas untuk menyampaikan Firman Tuhan sebaiknya terlebih kita melakukan persiapan. Kendala yang dihadapi ialah kurangnya buku referensi tentang khotbah.
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah? Jika pernah: a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan? b. Apakah model-model khotbah	Responden mengatakan bahwa sudah pernah mengikuti pelatihan berkhotbah akan tetapi materi-materi yang disampaikan pada waktu melakukan pelatihan khotbah sudg dilupa dan tidak ada lagi yang di ingat. Responden juga mengatakan

	<p>yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti apa?</p>	<p>sudah lupa upaya seperti apa yang diberikan oleh jemaat ataupun klasis terkait dengan pelatihan berkhotbah.</p>
5.	<p>Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan Khotbah?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa adanya rasa malas dalam melakukan persiapan ketika diberikan tugas untuk menyampaikan Khotbah itulah yang menjadi kendala ketika mempersiapkan Khotbah.</p>

g. Wawancara dengan Bapak Zet Sanda sebagai Diaken (12 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang?</p> <p>a. Pengertian Khotbah</p> <p>b. Tujuan Khotbah</p> <p>c. Unsur-unsur khotbah dan jenis-jenis khotbah</p> <p>d. Khotbah yang komunikatif dan menarik</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Pengertian Khotbah ialah kebenaran tentang Firman Tuhan.</p> <p>b. Tujuan khotbah ialah agar khotbah yang kita sampaikan itu anggota jemaat bisa memahami dengan baik apa isi khotbah yang kita sampaikan.</p> <p>c. Menurut responden unsur-unsur khotbah ialah tema dan judul perenungan tentang Firman Tuhan.</p> <p>d. Menurut responden khotbah yang komunikatif dan menarik ialah ketika kita diberikan tugas untuk menyampaikan khotbah dan anggota jemaat bisa menerima dan memahami dengan baik apa yang kita khotbahkan.</p>



2.	Seperti apa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan Injil?	Responden mengatakan bahwa peranan penatua dan diaken dalam memberitakan injil ialah ketika kita ditugaskan untuk menyampaikan tentang kebenaran Firman dan anggota jemaat dapat mengerti dan memahami khotbah tersebut.
3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan, mempersiapkan, menyusun, dan menyampaikan pada saat di berikan tugas untuk berkhotbah, apakah ada kendala yang dihadapi?	Responden mengatakan bahwa kita harus melakukan persiapan terlebih dahulu sebanyak 2-3 kali sebelum kita menyampaikan khotbah tersebut. Kendala yang dihadapi ialah biasa adanya faktor kemalasan dalam mempersiapkan khotbah.
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan berkhotbah? Jika pernah: a. Sudah berapa kali dan materi-materi apa saja yang diberikan? b. Apakah model-model khotbah	Responden mengatakan bahwa sudah pernah mengikuti pelatihan berkhotbah sebanyak satu kali akan tetapi materi yang disampaikan pada saat mengikuti pelatihan khotbah sudah tidak ada yang di ingat

	<p>yang didapatkan dari materi pelatihan diterapkan dalam berkhotbah?</p> <p>c. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam jemaat atau klasis untuk memberikan pelatihan berkhotbah terhadap Majelis Gereja ( Penatua dan diaken) kalau ada, upaya seperti apa?</p>	<p>sehingga upaya-upaya yang dilakukan yang bisa di lakukan klasis atau jemaat sudah tidak ada yang di ingat(lupa).</p>
5.	<p>Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam mempersiapkan dan menyampaikan khotbah.</p>	<p>Responden mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam mempersiapkan khotbah ialah adanya faktor kemalasan atau adanya pekerjaan lain sehingga lupa untuk mempersiapkan khotbah ssehingga banyak kendala yang dialami ketika kita mau menyampaikan khotbah.</p>

h. wawancara dengan Ibu Yuliana Hanti sebagai Anggota Jemaat (13 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Khotbah penatua dan diaken?</p> <p>a. Apakah Khotbah penatua/diaken, menarik?</p> <p>b. Apakah khotbah penatua/diaken benar-benar bisa menyentuh kehidupan Bapak/Ibu?</p> <p>c. Seperti apa model khotbah yang Bapak/Ibu inginkan?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Khotbah yang disampaikan oleh penatua dan diaken menarik, akan tetapi tergantung dari seseorang yang menyampaikan khotbah tersebut apakah mereka bisa menyampaikan khotbah itu dengan baik sehingga jemaat bisa mengerti dan memahaminya.</p> <p>b. Responden mengatakan bahwa kadang ada khotbah penatua dan diaken yang betul-betul bisa menyentuh kehidupan pendengarnya karena khotbah yang mereka sampaikan itu bisa dipahami dan dimengerti oleh anggota jemaat dan khotbah yang mereka sampaikan itu bisa menyentuh hati anggota jemaat dan pendengarnya.</p>

		<p>c. Responden mengatakan bahwa model khotbah yang mereka inginkan ialah ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh pelayan Firman dan anggota jemaat bisa menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Responden juga menginginkan model khotbah yang ketika pelayan firman menyampaikan khotbahnya biasa ada pertanyaan dan itu bisa kita diskusikan bersama.</p>
--	--	--

- i. wawancara dengan Bapak Ahunda Singki sebagai Anggota Jemat (14 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Khotbah penatua dan diaken?</p> <p>a. Apakah Khotbah penatua/diaken, menarik?</p> <p>b. Apakah khotbah penatua/diaken benar-benar bisa menyentuh kehidupan Bapak/Ibu?</p> <p>c. Seperti apa model khotbah yang Bapak/Ibu inginkan?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Ketika khotbah yang disampaikan itu masuk akal pasti menarik akan tetapi ketika pelayan Firman yang menyampaikan khotbah tersebut kadang melenceng dari tema atau isi khotbah tersebut.</p> <p>b. Khotbah penatua dan diaken betul-betul menyentuh hati anggota jemaat dan pendengarnya.</p> <p>c. Model khotbah yang di inginkan oleh responden ialah ketika pelayan Firman menyampaikan khotbah sebaiknya ada pertanyaan yang bisa di diskusikan bersama sehingga khotbah itu bisa kita mengerti dan</p>

		kita pahami dengan baik.
--	--	--------------------------

j. Wawancara dengan Bapak Yohanis Juma' sebagai Anggota Jemaat (15 Juni 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap Khotbah penatua dan diaken?</p> <p>a. Apakah Khotbah penatua/diaken, menarik?</p> <p>b. Apakah khotbah penatua/diaken benar-benar bisa menyentuh kehidupan Bapak/Ibu?</p> <p>c. Seperti apa model khotbah yang Bapak/Ibu inginkan?</p>	<p>Responden mengatakan bahwa:</p> <p>a. Khotbah yang disampaikan oleh penatua dan diaken itu sudah menarik dan tergantung isi dan tema apa yang mereka khotbahkan dan apakah mereka bisa menyampaikan khotbah itu dengan baik sehingga anggota jemaat bisa mengerti dan memahaminya.</p> <p>b. Responden mengatakan bahwa kadang ada khotbah penatua dan diaken itu yang bisa menyentuh hati anggota jemaatnya ketika khotbah yang mereka sampaikan itu bisa</p>

		<p>dimengerti dan dipahami dengan baik sehingga pendengarnya tidak melakukan hal-hal lain akan tetapi mereka akan lebih fokus kepada pelayan Fiman ketika khotbah yang disampaikan itu bisa dipahami dengan baik.</p> <p>c. Responden mengatakan bahwa sebaiknya ketika ada ibadah baik di gereja ataupun ibadah OIG itu sebaiknya pelayan Firman Tuhan mengajukan pertanyaan kepada pendengar agar pertanyaan tersebut bisa di diskusikan bersama agar khotbah yang disampaikan itu bisa kita mengerti dan kita bisa pahami dengan baik.</p>
--	--	---